

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari hasil analisis *structure, conduct and performance (SCP) approach* pemasaran sawi di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm didapatkan hasil yaitu: 1) Struktur pasar (*market structure*), pemasaran sawi di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm berada pada pasar persaingan tidak sempurna yaitu: jumlah penjual dan pembeli ≤ 10 orang/lembaga, jenis sawi tidak homogen, tidak ada hambatan untuk masuk keluar pasar dan pelaku usaha memiliki pengetahuan informasi yang sama. 2) Perilaku pasar (*market conduct*) dalam hal penentuan harga ditentukan oleh produsen yaitu Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm. 1) Kinerja pasar (*market performance*), pemasaran sawi di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm berintegrasi tidak sempurna yaitu dalam hal proses tawar menawar di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm tidak ada proses tawar-menawar harga sawi dan tidak mempertimbangkan naik turunnya harga pesaing pasar baik Lokal, Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi. Berdasarkan analisis *structure, conduct and performance (SCP) approach* pemasaran sawi di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm belum efisien.
2. Dengan nilai *R/C Ratio* diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan total biaya sebesar 1,99 artinya bahwa dalam setiap 1 rupiah yang dikeluarkan oleh Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm mendapat penerimaan sebesar 1,99 rupiah. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu

Farm sebesar 0,99 rupiah. Pemasaran sawi yang dilakukan di Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm sudah menguntungkan karena total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm

Hendaknya Usaha Tani Kurnia Kitri Ayu Farm menambah atau memperluas pembukaan outlet-outlet baru di Jawa Timur maupun dengan adanya outlet-outlet baru maka produk sawi lebih dikenal dan mudah dijangkau sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar.

2. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian selanjutnya memperluas daerah penelitian baik memperluas struktur pasar terutama jumlah orang/lembaga penjual, perilaku pasar dalam penentuan harga ditentukan bersama-sama maupun kinerja pasar dalam hal proses tawar-menawar harga sawi mempertimbangkan naik turunnya harga pesaing pasar baik Lokal, Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi sehingga penerapan ilmu *structure, conduct and performance* (SCP) dalam penelitian lebih berkembang sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusniduki, 1998. *Tataniaga Pertanian Kursus Singkat Manajemen Agribisnis* Departamen Pendidikan dan kebudayaan RI. Jakarta
- Anindita, R. 2004. *Pemasaran hasil pertanian*, Surabaya: Papyr S
- Azzaino Z, (1988) *Pengantar tata Niaga Pertanian*. IPB, Bogor.
- Budiyono.1997. *Ekonomi Mikro BPFE*. Yogyakarta
- Downey dan Erickson . 1997. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga. Jakarta
- Eko margiyanto.2007. <http://zuldesains.wordpress.com/2008/01/11/budidaya-tanaman-sawi>. Diakses tanggal 16 maret 2011. jam 11. WIB
- Irawan, 2003. *Rencana Pembangunan Pertanian*. Departemen Republik Indonesia. Jakarta
- Kotler, P. dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga Jakarta
- Masyrofie, 1991. *Tataniaga Hasil Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Mubyarto.1977. *Pengantar Ekonomi Pertanian LP3ES* Jakarta.
- Pracoyo dan pracoyo A. 2006. *Ekonomi Mikro*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Said E. Gumbira. 2006. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia , Indonesia
- Saifudin. 1982. *Pemasaran Produk Pertanian*. IPB. Bogor
- Soekartawi. 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Rajawali, Jakarta
- 2002. *Manajemen Agribisnis*, Bayu Media, Malang.
- Sudiyono, 2000. *Pemasaran pertanian* Unifersitas Muhammadiyah. Malang.
- Sudiyono.2002. *Ekonomi Pertanian*. UMM press. Malang.